

BAB 4

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis data sekunder dari data Survei Kinerja Berdasarkan Indikator Kabupaten Tangerang Sehat 2010. Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu, jarak ke pelayanan kesehatan, dan pengeluaran keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada anak. Berdasarkan Notoatmodjo (2002), Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Semua ibu yang tinggal di Kabupaten Tangerang tahun 2006.

3.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 12 – 59 bulan yang terpilih saat penelitian Survei Kinerja Berdasarkan Indikator Kabupaten Tangerang Sehat 2010 dilaksanakan.

3.3. Besar Sampel

Penentuan besar sampel berpedoman pada Lemeshow, 1997. Besar sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta/2} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

n = besar sampel

P_1 = proporsi ibu dengan status imunisasi lengkap = 41.9% (Isatin 2005)

P_2 = proporsi ibu dengan status imunisasi tidak lengkap = 47.1% (Isatin 2005)

$Z_{1-\alpha/2}$ = derajat kemaknaan 5% = 1,64

$Z_{1-\beta/2}$ = kekuatan uji 80 % = 0.84

Dengan menggunakan rumus diatas, Maka jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi adalah 234 sampel.

3.4. Sumber dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Survei Kinerja Berdasarkan Indikator Kabupaten Tangerang Sehat 2010. Data sekunder diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data tentang imunisasi dikumpulkan dari keterangan tentang imunisasi untuk anak usia 12 – 59 bulan (kuesioner bagian G. imunisasi dan penimbangan)

3.5. Pengolahan Data

Data diperoleh dalam bentuk raw data (data dasar). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program pengolah data statistik. Kemudian data dianalisis dan dipilih yang sesuai dengan kerangka konsep.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel dependen dan variabel independent. Data disajikan dalam bentuk tabular.

3.6.2. Bivariat

3.6.2.1. *Chi Square*

Tujuan pengujian *Chi Square* adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Hasil uji *Chi Square* hanya dapat menyimpulkan ada tidaknya hubungan dua variabel kategorik. Untuk menentukan kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0.05. Dengan demikian jika p-value lebih kecil atau sama dengan 0.05 maka menunjukkan ada hubungan yang bermakna secara statistik. Jika p-value lebih besar dari 0.05 maka menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik. Pembuktian dengan uji *Chi Square* dengan menggunakan formula: (Lemeshow, 1997)

$$\chi^2 = \sum \frac{|O - E|^2}{E}$$

$$Df = (k-1) (b-1)$$

Dimana : x = statistik *Chi Square*
 O = nilai observed (observasi)
 E = nilai expected (harapan)
 Df = degree of freedom (derajat kebebasan)
 k = jumlah kolom
 b = jumlah baris

3.6.2.2. Odd Ratio

Nilai OR digunakan untuk mengetahui derajat hubungan. Dengan estimasi risiko untuk terjadinya *outcome* sebagai pengaruh adanya variabel independen dengan menggunakan *95% Confidence Interval*. Bila nilai $p \leq 0.05$ maka hasil uji statistik dikatakan bermakna (ada perbedaan proporsi berisiko antara yang terekspose dengan tidak terekspose). Bila nilai $p > 0.05$ maka hasil uji statistik tidak bermakna. Perubahan satu unit variabel independen akan menyebabkan perubahan besar nilai OR pada variabel dependen.